



## SOSIALISASI PENGUATAN SISTEM ADMINISTRASI DI DESA KANUNA KECAMATAN KINOVARO KABUPATEN SIGI

*SOCIALIZATION OF ADMINISTRATIVE SYSTEM STRENGTHENING IN KANUNA VILLAGE,  
KINOVARO DISTRICT, SIGI REGENCY*

Nuraisyah<sup>1</sup>, Nasir Mangngasing<sup>2</sup>, Nasrullah<sup>3</sup>, Dandan Haryono<sup>4</sup>

Universitas Tadulako

Email: nuraisyah121270@gmail.com<sup>1</sup>, mangngasingn@gmail.com<sup>2</sup>, nasrullah@gmail.com<sup>3</sup>,  
dandanharyono@gmail.com<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di Desa Kanuna, Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Metode yang digunakan adalah pendekatan pendampingan dan sosialisasi atau Proses Belajar secara Partisipatif. Desa Kanuna belum melakukan system digitalisasi. Maka, tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan pemahaman materi tentang Administrasi Pemerintahan Desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa. Pengenalan serta praktik pengisian administrasi dan perkantoran desa menggunakan Aplikasi. Hasil Pengabdian disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian seperti ini sangat bermanfaat bagi perangkat desa dalam Tata Kelola Administrasi Desa yang selama ini belum lengkap sistem pengadministrasiannya karena masih dilakukan secara manual. Peserta dalam kegiatan ini adalah Perangkat desa dan beberapa masyarakat. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan penyampaian materi melalui ceramah, tanya jawab dan diskusi. Saran yang dapat diberikan kepada Desa Kanuna adalah untuk segera dapat melakukan digitalisasi administrasi Desa agar lebih terorganisir dengan baik dan rapih.

**Kata Kunci:** Tata Kelola, Administrasi Pemerintahan Desa, Aplikasi Desa

### ABSTRACT

*Community Service Activities are one of the Tri Dharma of Higher Education that must be implemented. This Community Service Activity (PKM) was held in Kanuna Village, Kinovaro District, Sigi Regency. The method used is a mentoring and socialization approach or a Participatory Learning and Practice Process. Kanuna Village does not yet have an archive and has not carried out the administrative process digitally. So, the purpose of this Community Service Activity (PKM) is to provide an understanding of the material about Village Government Administration based on the Minister of Home Affairs Regulation Number 47 of 2016 concerning Village Government Administration. Introduction and practice of filling out village administration and offices using the Application. The results of the service concluded that service activities like this were very beneficial for village officials in Village Administration Management, which had not yet completed the administrative system because it was still done manually. Participants in this activity are village officials and several communities. Participants were very enthusiastic in participating in the delivery of material through lectures, questions and answers and discussions. The advice that can be given to Kanuna Village is to immediately be able to digitize the village administration so that it is more well organized and neat.*

**Keywords:** Governance, Village Government Administration, Village Applications

### PENDAHULUAN

Salah satu bentuk Tri Dharma Pendidikan Tinggi adalah pengabdian pada masyarakat yang dilakukan berupa kegiatan pendampingan, penyuluhan, pembinaan kepada komunitas tertentu dalam masyarakat sebagai sasaran target dari kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, dalam pengabdian ini tim kami mengambil fokus pada penguatan sistem administrasi Desa Pelaksanaan penggunaan teknologi informasi pada saat ini telah berkembang pesat. (Ahmad,



2012). Perkembangan saat ini sistem administrasi pemerintahan dituntut tidak hanya pada efisien dan efektivitas tetapi berupaya untuk lebih sinergitas terutama dari tata kelolanya. Sinergitas tersebut menjadi syarat penting mewujudkan sistem pemerintahan yang ideal karena sistem pemerintahan mulai di tingkat pusat hingga daerah harus saling bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik sehingga permasalahan cepat diatasi. Dalam dinamika saat ini sering kali terjadi perbedaan persepsi antara birokrasi di tingkat pemerintahan pusat hingga daerah.

Dalam perkembangannya aparat Desa dituntut untuk mampu menggunakan teknologi seperti komputer untuk menyimpan data maupun membuat atau menjalankan program dapat memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaannya. Melihat fungsi dan potensi dari teknologi tersebut dapat bermanfaat bagi banyak orang khususnya bagi pengelolaan administrasi. Dengan kemajuan teknologi yang pesat dan manfaat yang yang didapatkan, dituntut adanya peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segala aspek. Salah satu organisasi yang bisa memanfaatkan teknologi informasi ini adalah pemerintahan desa (Oktaviana, dkk., dalam Aryansah, dkk. 2021), dalam konteks ini menekankan bahwa pengelolaan administrasi dan manajemen perkantoran desa dapat menggunakan teknologi informasi dalam setiap kegiatannya.

## TINJAUAN PUSTAKA

Peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 menyebutkan Desa adalah Desa atau Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Secara terminologi, yang disebut administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola (Faried Ali, 2011:19). Selain itu, menurut The Liang Gie (Sahya Anggara, 2012:21) administrasi adalah segenap rangkaian penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu. Adapun John Pliffer (Sahya Anggara, 2012:21) mengatakan bahwa administrasi dapat dirumuskan sebagai pengorganisasian dan penjurusan sumber-sumber dan bahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selanjutnya Widjaja (2002:87) menyatakan administrasi sebagai perbuatan penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan faktor-faktor terjadinya administrasi adalah kelompok orang, kerja sama, dan tujuan

Agar tercipta penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik, maka pemerintah desa harus didukung oleh administrasi desa yang benar. Administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa pada buku administrasi desa (Nurcholis 2011:135). Mengelola administrasi desa dengan system komputerisasi pada saat ini sangatlah penting. Ada milyaran rupiah yang dikucurkan dari pemerintah melalui APBN dan APBD kepada desa. Jika administrasi desa yang dilaksanakan hanya asal-asalan, hal itu akan mengakibatkan kurang tertibnya administrasi di desa-desa. Sistem administrasi desa yang baik dan benar akan menciptakan tertib administrasi, yaitu dapat menyajikan data dan informasi yang mudah bagi masyarakat dan bagi pemerintah desa dalam membuat kebijakan



## METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan Metode pendekatan pendampingan dan sosialisasi atau Proses Belajar secara Partisipatif. Desa Kanuna belum melakukan system digitalisasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan pendampingan kepada Perangkat Desa. Maka, tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan pemahaman materi tentang Administrasi Pemerintahan Desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa.

Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Perangkat Desa Kanuna Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kanuna Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi pada tanggal Kamis 7 Juli 2022. Tim Pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari 3 tiga orang memberikan sosialisasi materi pentingnya pengelolaan administrasi dan perkantoran desa (Peremendagri Nomor 47 Tahun 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait mengenai pengelolaan administrasi dan perkantoran Desa, kegiatan ini dilaksanakan Desa Kanuna Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, Desa tersebut adalah termasuk Desa Binaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. Lokasi Desa Kanuna tidak jauh dari Kampus Universitas Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah. Dalam Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari perencanaan oleh Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Sulawesi Tengah yang terdiri dari 3 (Tiga) orang dosen dan 1 (Satu) orang mahasiswa, adapun pada tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)**

No	Uraian	Metode	Keterangan
1	Survey dan Pemantapan Kegiatan	Observasi dan Wawancara	Tim Pengabdi dan Perangkat Desa
2	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	Tim Pengabdi dan Perangkat Desa

Kegiatan administrasi Desa merupakan hal yang paling penting dilakukan, pengelolaan administrasi yang hasilnya berupa data dan informasi dengan baik yang nantinya dapat digunakan sebagai basis dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan pemerintahan Desa. Dalam melaksanakan pengelolaan administrasi selama ini Sekretaris Desa yang memegang peran dan fungsi sebagai pusat administratif, kegiatan administrasi saat ini masih system manual. Kegiatan pengelolaan yang manual tersebut dalam pelaksanaannya mengalami banyak kendala diantaranya; kegiatan administrasi menjadi lambat dan kurang dapat mengikuti kemajuan teknologi dan informasi yang sedang berkembang pesat, terutama dalam penggunaan teknologi digital yang semakin murah dan mudah saat ini. Sehingga pengenalan dan sosialisasi terkait Tata kelola



administrasi desa dengan teknologi atau menggunakan aplikasi digital Desa menjadi penting dipahami oleh perangkat Desa, adapun tahapan dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **Observasi dan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Observasi dan pengamatan lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan langkah awal untuk memetakan kebutuhan dan kondisi dilokasi yang akan menjadi tempat Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tujuan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi tempat pelaksanaan kegiatan terutama situasi serta kondisi yang terkait dengan kondisi yang telah ada dalam pengelolaan administrasi dan perkantoran desa. Selain itu, observasi atau pengamatan ini dilakukan guna menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan bagi topik pembahasan guna pengembangan wawasan dan peningkatan kinerja bagi para peserta pengabdian kepada masyarakat. Pemahaman tentang data, informasi, fakta lapangan dapat digunakan oleh Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menentukan dan mematangkan strategi pengambilan keputusan yang tepat bagi para peserta pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan observasi tersebut, tim pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencari informasi awal, melakukan wawancara dengan perangkat Desa untuk mendapatkan data dan kondisi yang ada di Desa Kanuna yang terkait dengan Tata kelola administrasi Desa.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tim Pengabdian penyampaian materi tentang pengelolaan administarsi desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 47 Tahun 2016 tentang administrasi pemerintah Desa. Dalam materi tersebut dijelaskan apa yang maksud dengan administrasi, dan penting administrasi pemerintah Desa, jenis-jenis administrasi pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa, Administrasi Pemerintahan Desa, terdiri dari:

- 1.1. Administrasi Umum adalah pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan pemerintahan Desa pada Buku Administrasi Umum, terdiri dari :
  - 1.1.1. Buku Peraturan Desa
  - 1.1.2. Buku Keputusan Kepala Desa
  - 1.1.3. Buku Inventaris dan Kekayaan Desa
  - 1.1.4. Buku Aparat Pemerintah Desa
  - 1.1.5. Buku Tanah Kas Desa
  - 1.1.6. Buku Tanah di Desa
  - 1.1.7. Buku Agenda
  - 1.1.8. Buku Ekspedisi, dan
  - 1.1.9. Buku Lembaran Desa dan Buku Berita Desa.
- 1.2. Administrasi Penduduk adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kependudukan :
  - 1.2.1. Buku Induk Penduduk;
  - 1.2.2. Buku Mutasi Penduduk Desa;
  - 1.2.3. Buku Rekapitulasi Jumlah Penduduk,
  - 1.2.4. Buku rekapitulasi jumlah penduduk,



- 1.2.5. Buku Penduduk Sementara; dan
- 1.2.6. Buku Kartu Tanda Penduduk dan Buku Kartu Keluarga
  
- 1.3. Administrasi Keuangan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pengelolaan keuangan Desa :
  - 1.3.1. Buku APB Desa;
  - 1.3.2. Buku Rencana Anggaran Biaya;
  - 1.3.3. Buku Kas Pembantu Kegiatan;
  - 1.3.4. Buku Kas Umum;
  - 1.3.5. Buku Kas Pembantu; dan
  - 1.3.6. Buku Bank Desa.
  
- 1.4. Administrasi Pembangunan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat :
  - 1.4.1. Buku Rencana Kerja Pembangunan Desa;
  - 1.4.2. Buku Kegiatan Pembangunan
  - 1.4.3. Buku Inventarisasi Hasil-hasil Pembangunan
  - 1.4.4. Buku Kader Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pemateri dari tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menjelaskan definisi dari Administrasi Desa yaitu, “adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai Pemerintahan Desa pada Buku Register Desa”. Pencatatan data dan informasi sangat penting bagi pemerintah Desa sebagai bahan dan basis untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Desa Kanuna. Selanjutnya menjelaskan fungsi administrasi desa itu sendiri, bagaimana fungsi para perangkat Desa sebagai garda terdepan dalam tata kelola administrasi Desa. Selanjutnya dikenalkan tata kelola administrasi dan perkantoran Desa yang selama ini dilakukan secara manual diarahkan dan didampingi penggunaan secara komputersasi. Dalam sesi tanya jawab beberapa peserta sangat serius dan antusias untuk mengetahui dan menggali lebih dalam terkait teknis pengelolaan secara komputersasi dalam tata kelola administrasi Desa. Penting bagi pemerintah Desa sebagai bahan dan basis untuk mengambil kebijakan yang tepat.

## KESIMPULAN

Dari hasil Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pentingnya tata kelola administrasi Desa Kanuna dalam menggunakan Teknologi Informasi. Mulai dari awal pelaksanaan yakni observasi penetapan Desa Kanuna sebagai Desa Binaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Sulawesi Tengah. Hingga pada pelaksanaan kegiatan penyampaian materi tentang Tata kelola administrasi dan perkantoran desa yang baik dan benar, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian sangat bermanfaat bagi perangkat Desa terutama Sekretaris Desa dalam upaya Tata kelola administrasi desa yang selama ini belum lengkap sistem administrasinya dan masih dilakukan secara manual. Perangkat Desa yang menjadi target sasaran Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan penyampaian materi melalui ceramah, tanya jawab dan diskusi.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Sulawesi Tengah mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (ini, terkhusus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tadulako Sulawesi Tengah. Tim Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan perangkat Desa Kanuna Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, atas bantuan dan fasilitas yang diberikan kepada Tim sehingga Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik dan selesai sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2012). *Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fariad Ali, 2011. *Teori dan Konsep Administrasi dari Pemikiran Pragmatik. Menuju Redefinisi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Irawan, N. (2017). *Tatak kelola Pemerintahan Desa Era UU Desa*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia Dengan Direktorat Jenderal Bima Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Anggota IKAPI DKI Jakarta.
- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara. Bandung*. CV Pustaka Setia
- Widjaja 2002 administrasi sebagai perbuatan penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa